

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Virus Corona Atau severe acute respiratory syndrome coronavirus SARS CoV adalah virus yang menyerang sistem pernapasan yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Yurianto dan Bambang Wibowo (2020) (Dewi, 2020:56) menyatakan: Corona virus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Menurut Kementerian Kesehatan Indonesia (Usman & Aswar, 2020:142). Virus corona atau covid-19 adalah merupakan bagian keluarga besar virus corona yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).(Zalewska & Trzcińska, 2022).

Virus corona dapat menular melalui udara yang terkontaminasi dan dihirup ke dalam tubuh melalui organ tubuh seperti hidung, atau melalui mulut. Banyak tindakan yang ditujukan untuk mengantisipasi penularan virus ini yaitu mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau hand sanitizer pada air bersih yang mengalir, menggunakan masker masker yang berlapis minimal 3 ply, menjaga jarak dengan individu lain minimal 1 meter, serta menambah daya tahan imunitas tubuh seperti makan yang sehat dan bergizi, berolahraga serta menerapkan pola hidup sehat (Kemenkes RI, 2020a). Arini membahas tentang visualisasi data kasus virus corona dengan menampilkan hasil

jumlah kasus terkonfirmasi, kematian dan kesembuhan dari berbagai provinsi di Indonesia. Hasil dari visualisasi data diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu solusi yang dapat digunakan mengatasi permasalahan terkait virus corona. Dashboard visualisasi data, dan informasi yang tersedia dapat dipahami dengan cepat karena menggunakan grafik dan dapat menjadi lebih menarik, dengan pilihan dashboard interaktif yang disediakan oleh Tableau.(Afifah et al., 2022).

Dengan adanya pandemi di Indonesia juga membuat pendidikan baik SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi mengalami permasalahan yang terjadi saat ini banyak siswa yang masih kesulitan untuk belajar secara mandiri. Peneliti menyatakan bahwa salah satu dampak yang jelas terlihat adalah kesulitan belajar yang dialami murid selama proses belajar mengajar di rumah. Murid merasa tertekan saat belajar jarak jauh, karena merasa terpaksa, apalagi ditambah dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai di rumah. Wardani, Anita, & Ayriza (2020) juga menguraikan permasalahan dalam pembelajaran jarak jauh juga dialami oleh orangtua, kendala tersebut muncul karena orangtua kurang memahami materi, sulitnya menumbuhkan semangat dan motivasi belajar anak, sulitnya membagi waktu antara pekerjaan orangtua dan pendampingan anak, keterbatasan orangtua dalam mengoperasikan gawai, jangkauan internet yang terbatas, serta orangtua kurang sabar dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Permasalahan ini juga terjadi pada salah satu sekolah dasar. Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru kelas IV SDN Sidoharjo 01, pada masa pandemi covid-19 pembelajaran yang digunakan adalah dengan sistem daring, dengan sistem daring banyak hambatan yang dialami yaitu hambatan dari jaringan internet yang tidak semua orang mempunyai kecepatan internet yang sama dan tidak semua orangtua siswa memiliki ponsel berbasis android. Guru juga mengalami kesulitan dalam mengawasi perkembangan belajar siswa selama pembelajaran. Kemudian sulit memberikan penilaian yang objektif pada siswa. (Utomo et al., 2021). Harapan dari guru berkaitan dengan pembelajaran daring adalah harapan ke-satu, setelah kondisi kembali normal atau pun wabah Covid-19 sudah berakhir, harapan guru di samping pembelajaran di kelas maka pembelajaran daring tetap bisa dilaksanakan untuk melatih keterampilan guru dan siswa pada era abad 4.0. Harapan kedua pembelajaran ini sebagai alternatif guru dalam menerapkan model-model

pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menambah ilmu dan mengaplikasikan penggunaan kemajuan teknologi dengan baik dan benar. Harapan ke-tiga, adanya perlakuan khusus bagi siswa yang kesulitan dalam melakukan pembelajaran. Harapan ke-empat, model pembelajaran daring ini baik digunakan tetapi perlu ditambahkan dengan model pembelajaran luar jaringan (luring). Hal ini dikarenakan jika hanya pembelajaran daring saja maka kejujuran dan kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas kurang terkontrol. Sehingga akan baik jika model pembelajaran daring ini dilanjutkan dengan ditambahkan pembelajaran tatap muka. Diharapkan ada kedepannya ada model daring yang lebih baik lagi untuk menunjang pembelajaran agar lebih efektif dan efisien yang mampu diterima oleh siswa secara baik. Harapan pembelajaran daring bisa dijadikan solusi yang baik untuk menunjang kemajuan belajar di rumah dalam kondisi pandemi seperti ini. Peran orang tua di rumah diharapkan dapat semaksimal mungkin mendampingi putra putrinya belajar dirumah. Hal positif yang dapat diperoleh adalah anak-anak memiliki kedekatan secara personal dengan orang tua (Anugraha, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mencermati bahwa perlunya untuk melakukan penelitian yang tertuang dalam judul: **“PERANCANGAN VISUALISASI DATA COVID-19 DI INDONESIA MENGGUNAKAN TABLEAU”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana memvisualisasi data menggunakan Tableau dalam menganalisa permasalahan terhadap kasus Covid-19 di Indonesia?
2. Bagaimana membandingkan data kasus covid-19 di setiap provinsi yang ada di Indonesia?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah data visualisasi menggunakan tableau dalam menganalisa permasalahan terhadap Covid-19 di Indonesia. Dari rumusan permasalahan yang telah ada, maka tujuan penelitian kasus Covid-19 data visualisasi tersebut adalah:

1. Untuk memvisualisasi data menggunakan Tableau dalam menganalisa permasalahan terhadap kasus Covid-19 di Indonesia.
2. Untuk membandingkan data kasus covid-19 di setiap provinsi yang ada di Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis  
Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan kajian ilmu Teknik Informasi dan terutama untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam rumusan masalah diatas.
2. Secara Aplikatif
  - a. Bagi Penulis  
Bahwa penulisan skripsi ini bertujuan untuk menambah pengetahuan bagi penulis sendiri dalam bidang sistem informasi dan juga untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana (S1) sistem informasi di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Merdeka Malang.
  - b. Bagi Civitas Akademik  
Diharapkan menjadi salah satu rujukan tentang pembahasan mengenai produk-produk dalam menganalisa data kasus covid-19 di Indonesia baik sebagai pembandingan maupun literatur.
  - c. Bagi Masyarakat  
Untuk menjelaskan konsekuensi yang dialami masyarakat di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari pengolahan data tersebut dapat menjadi metode bagi masyarakat di Indonesia agar mereka bisa melihat. Data yang

diolah sedemikian rupa dapat menjadi informasi sangat berguna, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Berdasarkan masalah diperlukan untuk membatasi masalah dengan pembahasan pada penelitian ini dan tercapai tujuan yang diharapkan. Berikut batasan masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini menggunakan aplikasi tableau untuk menganalisis dan visualisasi data covid-19 di Indonesia
2. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari platform yang mempublikasikan hasil peneliti dan data covid-19 di website <https://www.kaggle.com>.
3. Penelitian ini hanya untuk mengklasifikasi data kasus covid-19 yang ada di setiap provinsi indonesia.
4. Data covid yang diambil dari website dari tahun 2021 sampai tahun 2022